

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN JASMANI
DI SMAN NGORO JOMBANG**

Tommy Tri Febriyono

Tommytf65@gmail.com

Pendidikan Jasmani di STKIP PGRI Jombang

Abstract

This study aims to determine the motivation of SMAN Ngoro students in participating in online learning of physical education at SMAN Ngoro in the academic year 2020/2021. This research is a descriptive research. The method used is a survey with data collection techniques using a questionnaire. The subjects in this study were all students of SMAN Ngoro, totaling 639 students. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis which was stated in the form of a percentage.

The results showed that the motivation of SMAN Ngoro students in participating in online learning of physical education for the 2020/2021 academic year was in the "very low" category of 0% (0 students), "low" of 1.5% (3 students), "high" 71.7% (147 students), and "very high" at 26.8% (55 students). It can be concluded that the motivation of SMAN Ngoro students in participating in online learning of physical education for the 2020/2021 academic year is in the High category.

Keywords: motivation, physical education online learning, students of SMAN Ngoro

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa SMAN Ngoro dalam mengikuti pembelajaran online pendidikan jasmani di SMAN Ngoro tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa SMAN Ngoro yang berjumlah 639 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SMAN Ngoro dalam mengikuti pembelajaran online pendidikan jasmani Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 1,5% (3 siswa), “tinggi” sebesar 71,7% (147 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 26,8% (55 siswa). Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa SMAN Ngoro dalam mengikuti pembelajaran online pendidikan jasmani Tahun Ajaran 2020/2021 dalam kategori Tinggi.

Kata Kunci : motivasi, pembelajaran online penjas, siswa SMAN Ngoro

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar seseorang melalui proses pembelajaran yang bertujuan untuk perubahan atau pendewasaan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan bukan hanya didapatkan di lingkungan sekolah saja tetapi pendidikan bisa didapatkan di lingkungan masyarakat maupun keluarga tetapi mendapatkannya harus baik dan benar agar seseorang tidak terjerumus dengan hal-hal yang negatif dalam kehidupan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang harus selalu berkembang sesuai dengan perubahan zaman yang ada. (Rahardja,U., 2019: 193)

Pendidikan jasmani merupakan wahana untuk mendidik anak. Pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah, tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Diantara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya Pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas jasmani. Melalui Pendidikan jasmani diharapkan siswa mampu meningkatkan kreativitas, inovatif, dan keterampilan dalam melakukan aktivitas jasmani. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan, maka Pendidikan jasmani merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa.

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi, sikap, kebutuhan, keputusan yang terjadi pada diri seseorang dan timbul akibat adanya faktor dari dalam dirinya (Intrinsik) dan dari luar (Ekstrinsik) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sulaksono T,I.,2016: 5). Motivasi intrinsik yaitu suatu perbuatan seseorang yang memang mereka perbuat atas dasar senang atau keinginan diri sendiri. Sebaliknya motivasi ekstrinsik yaitu suatu perbuatan seseorang yang dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar tidak untuk keinginan diri sendiri.

Pembelajaran online adalah bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet. (Silahuddin., 2015 : 48). Pembelajaran online merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dengan kondisi yang seperti ini di Negara kita bahkan hampir seluruh Negara di dunia terdampak virus Covid 19 yang memakan banyak korban meninggal, yang diharuskan seseorang melakukan *social distancing* atau menjaga jarak agar virus ini tidak menyebar. Pembelajaran online adalah salah satu inovatif dari *social distancing* tersebut yang dilaksanakan di seluruh sekolah di Negara kita agar pelaksanaan belajar mengajar tidak terganggu oleh adanya wabah virus covid 19 ini.

Pada penelitian ini menggunakan teori yang relevan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut: pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Ikhwan Sulaksono (2017) dengan judul "Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani Pada SMA Kota Yogyakarta Pada tahun 2016". Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani sangatlah baik. Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dienika Rizqi Candra Fathoni (2017) dengan judul "Motivasi Siswa SD Negeri Karangondang Kec.Karangobar Kab.Banjarnegara Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani di dalam ekstrakurikuler sangat baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pembelajaran online berlangsung di SMAN Ngoro yang terletak di Jl. Kawi 6 Ngoro, Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Jawa Timur terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran online Pendidikan jasmani. Masalah yang ada yaitu terlihat di dalam pembelajaran online sebagian besar siswa masih menganggap Pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran yang biasa dan tidak terlalu penting, karena mata pelajaran ini tidak diujikan dalam ujian nasional. Padahal Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat

mempengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek tersebut merupakan aspek dasar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada saat ini didalam pembelajaran online ini siswa tidak bisa melaksanakan pembelajaran di lapangan di karenakan wabah covid 19 ini. Pembelajaran online siswa hanya di berikan tugas-tugas untuk di kerjakan di rumah tanpa praktek yang seharusnya mata pelajaran ini banyak prakteknya dari pada materinya, dengan hal itu siswa banyak yang merasa bosan dan tidak mengetahui teknik dasar yang benar dalam olahraga di karenakan hanya di sajikan sebuah materi tanpa mempraktkannya. Apalagi pembelajaran online ini di haruskan siswa mempunyai jaringan internet yang cukup, permasalahannya adalah jika siswa ada pada waktu itu paket internet habis maka siswa ketinggalan informasi dan tugas yang diberikan oleh guru penjaskes dengan hal itu siswa akan ketinggalan pelajarannya maka belajar mengajar Pendidikan jasmanikurang maksimal.

Berdasarkan anggapan siswa di atas, tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani. Hal tersebut menguatkan fakta di lapangan bahwa pembelajaran online tersebut banyak terdapat permasalahan yang seharusnya mata pelajaran ini banyak praktek dilapangan dikarenakan wabah covid 19 ini siswa hanya di suruh belajar di rumahlalu siswa merasa bosan dan malas dikarenakan diberikan tugas-tugas banyak yang diberikan oleh gurunya maka pembelajaran pendidikan jasmani ini kurang maksimal yang di dapatkan oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini berjudul “Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran online Pendidikan jasmani di SMAN Ngoro Tahun Ajaran 2020-2021”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Ali Maksum (2012: 84) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas SMAN Ngoro Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 639 siswa.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau sebagian populasi yang diteliti. Keseluruhan populasi yang berjumlah 205 siswa dijadikan sampel, sehingga disebut penelitian populasi/total sampling.

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penyusunan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991:9) digunakan langkah-langkah sebagai berikut : mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Setelah melakukan penyusunan instrument tersebut akan dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang hendakdi ukur (Ali Maksun 2012:136) Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaiknya instrumen yang kurang valid mempunyai vaiditas yang rendah.

2. Uji Reliabilitas

Realiabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Realiabilitas berarti dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

3. HASIL

Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum sebesar 136 dan nilai minimum 34. Rerata diperoleh sebesar 85 dan standar deviasi 17. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal.

Tabel 3.1 Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro.

Formula	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3$ Sdi	$110,5 < X \leq 136$	Sangat Tinggi
$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	$85 < X \leq 110,5$	Tinggi
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$59,5 < X \leq 85$	Rendah
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5$ Sdi	$34 < X \leq 59,5$	Sangat Rendah

Keterangan : X = Jumlah Skor Subjek, Mi = 85, SDi = 17

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro

berdasarkan tanggapan subjek penelitian dapat diketahui. Tabel 3.2 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro secara keseluruhan berdasarkan tanggapan subjek penelitian.

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani di SMAN Ngoro

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$110,5 < X \leq 136$	Sangat Tinggi	55	26,8%
2	$85 < X \leq 110,5$	Tinggi	147	71,7%
3	$59,5 < X \leq 85$	Rendah	3	1,5%
4	$34 < X \leq 59,5$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			205	100%

Dari tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro yaitu sebanyak 55 siswa (26,8%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 147 siswa (71,7%) mempunyai motivasi tinggi, 3 siswa (1,5%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada siswa yang mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 71,7%, yaitu pada kategori tinggi. Dengan demikian motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro adalah tinggi.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro adalah tinggi. Secara rinci, yaitu sebanyak 55 siswa (26,8%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 147 siswa (71,7%) mempunyai motivasi tinggi, 3 siswa (1,5%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada siswa yang mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 71,7%, yaitu pada kategori tinggi. Dengan demikian motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro adalah tinggi.

Berdasarkan faktor intrinsik, diperoleh motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro yaitu sebanyak 72 siswa (35,1%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 133 siswa (64,9%). Frekuensi terbesar adalah 64,9%, yaitu pada kategori tinggi. Sedangkan, Pada faktor ekstrinsik, diperoleh motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro adalah tinggi. Secara rinci, sebanyak 39 siswa (19,0%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 158 siswa (77,1%) mempunyai motivasi tinggi, 8 siswa (3,9%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 77,1% yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro berdasarkan faktor ekstrinsik adalah tinggi.

Setelah diperoleh data dari masing-masing indikator pada faktor ekstrinsik, ternyata dari masing-masing indikator diperoleh kategori tinggi. Memperhatikan hal ini, tampak jelas bahwa antara faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro semuanya mempunyai motivasi yang tinggi. Dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang tinggi diharapkan siswa dapat bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran penjas, sehingga prestasi belajar penjas siswa pun juga akan semakin baik. Dengan demikian,

merupakan tugas guru penjas untuk meningkatkan kualitas mengajarnya sehingga diperoleh prestasi belajar penjas yang baik dan optimal dari siswa kelas X-XII pada SMAN Ngoro.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan motivasi siswa kelas X-XII di SMAN Ngoro adalah tinggi. Secara rinci, yaitu sebanyak 55 siswa (26,8%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 147 siswa (71,7%) mempunyai motivasi tinggi, 3 siswa (1,5%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada siswa yang mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 71,7%, yaitu pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai motivasi tinggi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi tinggi tersebut dapat menjadi pendorong yang baik untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dikarenakan dengan motivasi yang tinggi, maka siswa dengan sendirinya akan mempunyai rasa senang terhadap pendidikan jasmani secara otomatis siswa berkeinginan untuk berprestasi.

6. SARAN

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai motivasi siswa kelas X-XII dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani pada SMAN Ngoro adalah tinggi, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani, sehingga guru dapat menggunakan sarana prasarana yang lengkap dalam pembelajaran penjas. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menarik dan penyampaian materi akan lebih mudah, sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjas juga akan semakin tinggi.

2. Kepada Guru Pendidikan Jasmani SMAN Ngoro

Disarankan kepada guru penjas SMAN Ngoro, agar dapat mengajar

dengan baik, benar, tepat, dan menarik. Sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjas semakin tinggi, dan siswa lebih mudah memahami materi. Dengan demikian siswa akan senang mengikuti proses pembelajaran penjas di sekolah.

3. Kepada siswa SMAN Ngoro

Disarankan kepada seluruh siswa SMAN Ngoro agar mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh salah satunya dengan mempunyai motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran penjas di sekolah. Dengan motivasi yang tinggi maka prestasi belajar penjas pun juga akan semakin baik.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut tentang motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dan menghubungkannya dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, S (2019).Pemanfaatan Pembelajaran Online Sebagai Media Pembelajaran Di STIA Al Gazali Barru (Suatu Studi Terhadap Pemanfaatan Model Pembelajaran Online Berbasis Software Claroline).Meraja Journal Vol. 2, No. 1, Februari 2019,hal 3.
- Dimiyati (2010). Belajar & Mengajar . Rineka cipta
- Emda,A .(2017).Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196,hal 81.
- Hamdu ,G .(2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1, April 2011,hal 83.
- Hadi,S. (1991). Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes Dan Skala Nilai dengan Basica. Yogyakarta: Andi Offset.
- Maksum,A.(2012).Metodologi Penelitian Dalam Olahraga.Surabaya: Unesa University Press
- Prihartanta,W.(2015). Teori-Teori Motivasi. Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015,hal 4-6.
- Permendiknas.(2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Rahardja,U dkk. (2019). Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online iLearning+ Pada Perguruan Tinggi . *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*,hal 193.
- Sisdiknas .(2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003,tentang sistem pendidikan nasional*

- Silahuddin.(2015).Penerapan *Pembelajaran Online* dalam Inovasi Pendidikan .
Jurnal Ilmiah CIRCUIT Vol. 1 No. 1 Juli 2015,hal 48.
- Suprihatin,S.(2015).Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa.ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 (2015),hal 75-76.
- Sulistyo Hanum,N.(2013).Keefektifan Pembelajaran Online Sebagai Media
Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran Pembelajaran Online
Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto).Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3,
Nomor 1, Februari 2013,hal 92.
- Sulaksono T,I.(Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Online
Pendidikan Jasmani Pada SMA Kota Yogyakarta Pada tahun 2016). Hal
5.
- Sari,P.(2015).Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan *Pembelajaran
Online*.Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015,hal 26.
- Setiyawan M.Or.(2017).Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga.Jurnal Ilmiah
PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1, Januari 2017,hal 82-84.
- Sudijono,A.(2000).Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada.
- Slameto.(2003).Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya.
Jakarta:Rineka Cipta.
- Wahyu Handani,S .(2016). Penerapan Konsep Gamifikasi Pada Pembelajaran
Online Untuk Pembelajaran Animasi 3 Dimensi. Jurnal Telematika Vol 9
No.1 Februari 2016,hal 43
- Wibowo,H. (2018) .Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Materi Ajar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa

Kelas VII SMP Negeri 2 Majalaya. Jurnal Speed Volume 1 no 1 / mei 2018/ ISSN 2621-6698 ,hal 46

Wulandari,A.(2014).Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya.Jurnal Keperawatan Anak . Volume 2, No. 1, Mei 2014; 39-43,hal 40.

Yazdi,M.(2012). Pembelajaran Online Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No. 1, Maret 2012,hal 147.